



Pengaruh Literasi Keuangan, *Self-control* Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta

Ayu Intan Febriana^{1*}, Fadjar Harimurti²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

*Korespondensi penulis: : ayuintanfebriana14@gmail.com

Abstract. *This study analyzes the determinants of financial management accountability among accounting students in Surakarta, which is triggered by the gap between academic competency and consumer behavior in the field. Using a quantitative approach and a sample of 380 students, the study examined the variables of financial literacy, self-control, and lifestyle using multiple linear regression analysis. Field findings indicate that financial literacy, self-control, and lifestyle contribute positively and significantly to improving students' financial accountability, both individually and collectively. Financial literacy was identified as the variable with the strongest influence. These findings provide implications for higher education institutions to focus not only on the cognitive aspects of finance, but also on strengthening financial character and student self-control..*

Keywords Accounting Students; Financial Literacy; Financial Management Accountability; Financial Self-Control; Lifestyle.

Abstrak. Penelitian ini menganalisis determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di Surakarta, yang dipicu oleh adanya kesenjangan antara kompetensi akademik dengan perilaku konsumtif di lapangan. Dengan pendekatan kuantitatif dan sampel sebanyak 380 mahasiswa, penelitian menguji variabel literasi keuangan, *self-control*, dan gaya hidup menggunakan analisis regresi linear berganda. Temuan lapangan menunjukkan literasi keuangan, *self-control*, dan gaya hidup memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas keuangan mahasiswa, baik secara individu maupun bersama-sama. Literasi keuangan teridentifikasi sebagai variabel dengan pengaruh paling kuat. Temuan ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan tinggi untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif keuangan, namun penguatan karakter finansial hingga pengendalian diri mahasiswa.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan; Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Mahasiswa Akuntansi; Self Control Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan jalur layanan keuangan pada era saat ini telah merubah pikiran konsumsi masyarakat secara drastis, tidak terkecuali di kalangan mahasiswa. Kehadiran berbagai platform *e-commerce*, dompet digital, hingga layanan *paylater* mendorong munculnya perilaku konsumtif yang ditandai dengan kecenderungan belanja impulsif dan kurangnya perencanaan pengeluaran. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang berada dalam fase pergantian menjadi mandiri dalam keuangan, menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap godaan transaksi nontunai serta berbagai promosi digital yang agresif. Fenomena ini menciptakan tantangan nyata, di mana kemudahan teknologi sering kali tidak dibarengi dengan kematangan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Kondisi tersebut menjadi menarik ketika ditinjau dari perspektif mahasiswa akuntansi. Secara akademis, mahasiswa akuntansi telah dibekali pengetahuan mendalam mengenai penganggaran, pengendalian, dan pelaporan keuangan yang seharusnya tercermin dalam

perilaku keuangan yang terencana (Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023). Namun, keadaan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan pada tingkat pengetahuan teoritis dengan penerapan keseharian. Penelitian Harahap *et al* (2025) mengemukakan bahwa meskipun mahasiswa mempunyai dasar pengetahuan keuangan, gaya hidup konsumtif tetap masalah besar dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik. Hasil diperkuat oleh Rahmayani *et al* (2025) menyatakan bahwa akses dana tinggi tanpa diimbangi literasi dan pengendalian diri yang memadai justru mendorong perilaku konsumsi yang kurang bijak.

Lebih lanjut, faktor psikologis seperti *self-control* (kontrol diri) memegang peranan krusial dalam menjembatani antara pengetahuan dan tindakan. Individu yang dapat mengontrol diri mereka lebih condong dapat menunda kepuasan sementara serta disiplin terhadap anggaran yang telah disusun (Azaria *et al* (2023); Luri Lorensa & Ahmad Jibrail (2025); Mawad *et al* (2022)). Di sisi lain, tekanan gaya hidup modern sering kali menempatkan mahasiswa pada dilema antara nilai-nilai akuntabilitas akuntansi dengan realitas sosial yang hedonis (Suyanto *et al.*, 2025). Namun, penelitian ini mencoba melihat sisi berbeda dengan memfokuskan pada gaya hidup cermat, di mana mahasiswa mampu merespons tekanan sosial melalui perilaku selektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya finansial (Sahabuddin *et al.*, 2025).

Penelitian ini terletak pada reorientasi konsep nilai-nilai akuntabilitas manajerial ke dalam perilaku finansial sehari-hari, guna menguji sejauh mana mahasiswa akuntansi mampu mempertanggungjawabkan sumber daya pribadinya sendiri. Jika selama ini akuntabilitas lebih banyak dikaji dalam konteks organisasi (Aryasa & Musmini, 2020), penelitian ini memosisikan setiap mahasiswa sebagai manajer atas sumber daya pribadinya yang harus mempertanggungjawabkan keputusan keuangannya secara sistematis. Urgensinya terletak pada kebutuhan untuk mengevaluasi literasi keuangan dan kontrol diri mampu membentuk karakter akuntabel pada mahasiswa akuntansi di Surakarta, di tengah gempuran digital dengan tren gaya hidup yang konsumtif. Demikian, penelitian memilih mahasiswa akuntansi untuk mengetahui peran mahasiswa akuntansi di Surakarta sudah menerapkannya pengetahuan dan pengendalian dalam kesehariannya.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Penelitian Putra *et al* (2024) memaparkan literasi keuangan tampak dari cara untuk memahami kemampuan hingga kebutuhan keuangan, mengatasi keuangan, merencanakan kedepan, dan menjawab dengan bijak masalah yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Selain mencakup pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan dapat berpengaruh

pada peningkatan skill pembuatan kesimpulan, serta mengolah keuangan guna memperoleh kemakmuran (OJK, 2024). Lebih lanjut, bagi mahasiswa akuntansi, literasi keuangan bukan sekadar teori, melainkan kemampuan untuk menginternalisasi prinsip akuntansi ke dalam praktik keuangan pribadi agar lebih terukur dan rasional (Citra & Kholidiah, 2025).

***Self-control* Keuangan**

Penelitian Mawad *et al* (2022), *self control* keuangan merupakan kapasitas psikologis seseorang untuk mengatur dorongan, keinginan, serta tindakan guna tercapainya keuangan yang memiliki jangka waktu panjang. Azaria *et al* (2023) menambahkan adanya seseorang yang memiliki control diri tinggi biasanya menunjukkan sikap pengelolaan keuangan yang lebih tersusun dan disiplin karena mampu menunda kepuasan sesaat demi stabilitas masa depan. Dalam konteks mahasiswa, kontrol diri berperan sebagai penyeimbang antara ketersediaan dana (uang saku) dengan keinginan konsumsi, sehingga individu tidak terjebak dalam perilaku belanja impulsif yang merugikan (Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023).

Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Suyanto *et al* (2025) dipandang sebagai cara individu menerapkan dalam aktivitas, minat, dan opini, yang saat ini banyak dipengaruhi oleh tren digital dan media sosial. Gaya hidup mencerminkan seseorang mengalokasikan tempo dan sumber finansialnya, di mana gaya hidup yang hedonis cenderung mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Namun, Sahabuddin *et al* (2025) menekankan adanya dimensi gaya hidup cermat atau hemat, yang mana mahasiswa mampu mengelola uang secara selektif dan mengutamakan kebutuhan fungsional di atas keinginan prestise. Gaya hidup yang positif dan cermat akan menjadi pendukung pertama dalam menciptakan pola konsumsi yang efisien dan bertanggung jawab.

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya tersebut (Putra *et al.*, 2024). Akuntabilitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa mencakup proses perencanaan, pencatatan yang sistematis, dan pelaporan mandiri atas penggunaan dana yang dimiliki (Aryasa & Musmini, 2020). Menurut Mustika *et al* (2022), akuntabilitas ini merupakan bentuk manifestasi dari pemahaman akademik akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam kesehariannya. Dengan menerapkan akuntabilitas, seorang mahasiswa dapat membuktikan bahwa setiap keputusan finansial yang diambil dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian diimplementasikan dengan objek mahasiswa akuntansi universitas di wilayah Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari hingga Maret 2026. Populasi penelitian berasal dari mahasiswa Studi Akuntansi di universitas yang ada di Surakarta. Sampel ditentukan dengan penggunaan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 380 responden. Sumber data diambil dari pengisian kuesioner menggunakan *Google Form* dan berupa jenis data kuantitatif. Kemudian data dianalisis dengan metode regresi linear berganda berupa program SPSS V25 sebagai alat analisis statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) uji validitas digunakan untuk menetapkan sah atau valid sebuah kuesioner. Pengujian dilakukan menggunakan *Korelasi Produk Momen Person* dan ketentuan sig > 5% (0,05) sehingga pertanyaan valid dan menjamin bahwa instrumen penelitian memiliki ketepatan dalam pengumpulan data.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai Signifikan (2-tailed)	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,849	0,000	Valid
	X1.2	0,854	0,000	Valid
	X1.3	0,855	0,000	Valid
	X1.4	0,866	0,000	Valid
<i>Self-control</i> Keuangan (X2)	X2.1	0,854	0,000	Valid
	X2.2	0,852	0,000	Valid
	X2.3	0,840	0,000	Valid
	X2.4	0,842	0,000	Valid
	X2.5	0,840	0,000	Valid
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,814	0,000	Valid
	X3.2	0,846	0,000	Valid
	X3.3	0,817	0,000	Valid
	X3.4	0,805	0,000	Valid
	X3.5	0,836	0,000	Valid
	X3.6	834	0,000	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,855	0,000	Valid
	Y2	0,85	0,000	Valid
	Y3	0,837	0,000	Valid
	Y4	0,844	0,000	Valid
	Y5	0,837	0,000	Valid

Hasil pengujian, keseluruhan item variabel memiliki signifikansi < 0,05. Maka seluruh instrumen penelitian dikatakan valid dan layak digunakan sebagai analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021) diartikan sebagai metode guna menilai tingkat konsistensi suatu kuesioner dalam mengkaji variabel penelitian. Pengujian ini diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α) > 0,70.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,878	Reliabel
<i>Self-control</i> Keuangan (X2)	0,900	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,906	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0,899	Reliabel

Pengujian keseluruhan variabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 . Nilai reliabilitas yang diperoleh mengindikasikan bahwa item-item penelitian konsisten dan layak diproses lebih lanjut dalam analisis regresi.

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji digunakan mengkaji variabel bebas dan terikat terdapat distribusi normal. Uji ini menggunakan uji statistic *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov*. Ketika sig > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

	Unstandarized Residual
Asym Significance (2-tailed)	0,200

Output pengujian normalitas berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini melampaui batas kritis 0,05, maka asumsi normalitas untuk data residual terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) Pengujian ini untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dideteksi menggunakan Nilai $t > 0,1$ dan $VIF < 10$ menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan, sehingga asumsi non-multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor
Literasi Keuangan	0,900	1,112
<i>Self-control</i> Keuangan	0,926	1,08
Gaya Hidup	0,912	1,097

Pengujian multikolinearitas mengindikasikan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria $t > 0,10$ dan $VIF < 10$. Demikian, tidak terjadi hubungan korelasi yang tinggi dan tidak terindikasi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengkaji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual pada pengamatan. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Significance
Literasi Keuangan	0,305
Self-control Keuangan	0,406
Gaya Hidup	0,671

Uji Glejser menyatakan seluruh memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan model regresi memenuhi syarat bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constant)	-1,852	0,802		-2,31	0,021
Literasi Keuangan	0,484	0,043	0,39	11,244	0,000
Self-control Keuangan	0,339	0,034	0,344	10,071	0,000
Gaya Hidup	0,313	0,029	0,368	10,676	0,000

Uji tersebut menyatakan literasi keuangan, self-control keuangan, dan gaya hidup terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam keseluruhan variabel yang diteliti. Maka disusun persamaan regresi :

$$Y = -1,852 + 0,484X_1 + 0,339X_2 + 0,313X_3 + e$$

Uji F

Menurut Ghozali (2021) menjelaskan uji simultan bertujuan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan membandingkan signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti berpengaruh simultan. jika $> 0,05$, berarti tidak berpengaruh simultan.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F

Model		F	Significance
1	Regressiom	182,266	,000 ^b

Berdasarkan hasil analisis F hitung sebesar 182,666 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian hipotesis disimpulkan secara simultan, Literasi Keuangan, Self Control Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.

Uji T

Menurut (Ghozali, 2021) uji tersebut digunakan menganalisis setiap variabel independen secara individu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap dependen. Kriteria yang digunakan adalah signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh. Sebaliknya, apabila $\text{sig} > 0,05$, maka tidak ada pengaruh.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji T

Variabel	T	Significance
Literasi Keuangan	11,244	0,000
<i>Self-control</i> Keuangan	10,071	0,000
Gaya Hidup	10,676	0,000

Berdasarkan hasil analisis :

- A. Variabel Literasi Keuangan : t hitung 11,244 dan sig $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Dapat dikatakan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi cenderung memiliki akuntabilitas pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- B. Variabel Self Control Keuangan : t hitung 10,071 dan sig $0,000 < 0,05$. Temuan menunjukkan Self Control Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Dengan begitu, lebih baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri terhadap pengeluaran dan penggunaan uang, maka semakin tinggi dalam akuntabilitas pengelolaan keuangannya.
- C. Variabel Gaya Hidup : t hitung 10,676 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Artinya, gaya hidup yang terkontrol serta rasional mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi sebagai alat mengkaji hubungan dari antar variabel. Diperoleh koefisien determinasi dengan skor dari 0 - 1 apabila nilai hampir 0, maka variabel dianggap lemah.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the estimate
0,770	0,593	0,59	3,835

Hasil dari analisis nilai R Square 0,593 atau 59,3% dan adanya 59,3% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dapat dilihat dari variabel Literasi Keuangan, Self Control Keuangan, dan Gaya Hidup. Sedangkan sisa 40,7% dilihat dari variabel lain di luar penelitian ini tidak terdapat dalam penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,590 dimana terdapat kemampuan penjelasan bersifat tinggi dan stabil dalam menggambarkan hubungan antar variable.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menyatakan H1, literasi keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa, maka H1 diterima. Indikator dalam penelitian meliputi pemahaman mengenai perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, serta pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi nilai indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan memahami finansial lebih baik dan dapat mengelola keuangan lebih sistematis, transparan, hingga bertanggung jawab. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya (Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023; Harahap *et al.*, 2025; Nurinayah & Susilawati, 2025; Putra *et al.*, 2024) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana meningkatnya pengetahuan yang bersifat lebih cepat memutuskan dengan logis dan terencana terkait dengan keuangannya.

Pengaruh Self-control Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menyatakan H2, *self control* keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan menunjukkan *self control* keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, maka H2 diterima. Indikator yang digunakan mencakup kemampuan mengendalikan pengeluaran, menunda keinginan konsumtif, menetapkan prioritas kebutuhan, serta konsistensi dalam mengikuti rencana anggaran. Semakin meningkat nilai indikator tersebut menunjukkan semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengontrol perilaku mereka. Demikian disimpulkan bahwa *self control* berperan penting memastikan bahwa perencanaan keuangan dapat dijalankan secara konsisten dan bertanggung jawab. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya (Mawad *et al.*, 2022 & Mustika *et al.*, 2022) menyimpulkan bahwa *self control* terdapat pengaruh signifikan

terhadap pengelolaan keuangan individu, karena kemampuan mengendalikan diri membantu mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kedisiplinan finansial.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menyatakan H3, gaya hidup berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan menunjukkan gaya hidup terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H3 diterima. Indikator dalam penelitian mencakup kebiasaan berbelanja terencana, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, pengendalian pengeluaran, serta orientasi pada efisiensi penggunaan uang. Apabila penerapan gaya hidup tinggi, maka lebih baik dalam mengelola keuangan yang dilakukan mahasiswa, karena cenderung mengalokasikan dana berdasarkan prioritas dan menghindari pemborosan. Gaya hidup mendorong perilaku konsumsi yang rasional dan berorientasi pada keberlanjutan keuangan. Temuan ini didukung oleh studi (Sahabuddin *et al.*, 2025 & Suyanto *et al.*, 2025) sebelumnya menyimpulkan individu dengan gaya hidup hemat dan terencana memiliki kemampuan pengelolaan keuangan baik karena pengeluaran dilakukan secara selektif dan mempertimbangkan kondisi finansial jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, self control keuangan, dan gaya hidup terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Surakarta. Dilihat pada hasil uji hipotesis, ditemukan literasi keuangan, self control keuangan, dan gaya hidup simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Literasi keuangan terbukti memberikan kontribusi paling dominan, yang mengindikasikan bahwa penguatan pemahaman finansial perlu diprioritaskan untuk meningkatkan sikap mengelola keuangan agar lebih bertanggung jawab pada suatu mahasiswa. Self control keuangan dan gaya hidup turut memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengalokasikan, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara lebih terstruktur. Meskipun model penelitian mampu menjelaskan sebagian besar variasi akuntabilitas pengelolaan keuangan, hasil ini tetap perlu dipahami secara hati-hati karena ruang lingkup penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi di wilayah Surakarta, sehingga generalisasi ke populasi yang lebih luas memerlukan pengujian lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Aryasa, P. I., & Musmini, L. S. (2020). Mengungkap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Sekaa Suka Duka Bharata Dalam Ranah Kearifan Lokal Menyama Braya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 550–560.
- Azaria, C., Susilaningih, & Sudarno. (2023). Perilaku Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga: Tinjauan Bibliometrik Terhadap Evolusi Tren Penelitian Global. ... *Seminar Nasional FISIP ...*, 1–15
<https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/2911%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/download/2911/2372>
- Citra, L., & Kholidiah, K. (2025). Mental Accounting, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 20(2), 227. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i2.4233>
- Ekofani, A. R. R., & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. D., Rambe, B. H., & Siregar, U. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 107–119. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2059>
- Luri Lorensa, & Ahmad Jibrail. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Financial Management of Students. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 595–610. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.884>
- Mawad, J. L., Athari, S. A., Khalife, D., & Mawad, N. (2022). Examining the Impact of Financial Literacy, Financial Self-Control, and Demographic Determinants on Individual Financial Performance and Behavior: An Insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142215129>
- Mustika, Yusuf, Nilawaty, & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 280–297.
- Nurinayah, G., & Susilawati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Digitech University. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1319–1329. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4089>
- OJK. (2024). *Edukasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Putra, R. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(2), 141–149. <https://doi.org/10.51510/jakp.v7i2.1738>
- Rahmayani, P., Nurmawati, R., Laoli, V., & Setianda, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Lau. *Owner*, 9(4), 3475–3484. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2775>
- Sahabuddin, R., Sari, A. A., Syahrir, N. J., Aiman, M. H., & Wulandari, L. (2025). Gaya Hidup Hemat yang Dimediasi oleh Pola Pikir Finansial : Studi Kasus pada Mahasiswa Rantau di Kota Makassar. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 256–269.

<https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/4506/3984>
Suyanto, A., Hafifuddin, H., Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Kajian Studi Literatur). *Indonesian Journal of Economic and Business*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i1.133>